

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh *Entrepreneurial Passion*, *Entrepreneurial Self-Efficacy*, dan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN “Veteran” Jawa Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *Entrepreneurial Passion*, *Entrepreneurial Self-Efficacy*, dan *Entrepreneurship Education* secara simultan (bersama-sama) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 55,518 lebih besar dari F tabel sebesar 2,66 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,518 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 51,8% variasi *Entrepreneurial Intention*, sedangkan 48,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Passion* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,694 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,976 dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$, sehingga

H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat *entrepreneurial passion* yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memiliki niat berwirausaha.

3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Self-Efficacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,735 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,976 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan, semakin kuat pula niat mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha.
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurship Education* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FISIBPOL UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,404 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,976 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Selain itu, variabel ini memiliki koefisien regresi terbesar ($\beta = 0,483$) dibandingkan variabel independen lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Entrepreneurship Education* merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis:

1. Bagi Institusi, Mengingat *Entrepreneurship Education* terbukti menjadi variabel yang paling dominan dalam membentuk *Entrepreneurial Intention*, pihak Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik maupun Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur disarankan untuk terus memperkuat dan memperkaya muatan praktik pada mata kuliah kewirausahaan, misalnya melalui pendampingan penyusunan rencana bisnis, inkubasi usaha, dan kolaborasi dengan pelaku industri kreatif, agar materi yang diajarkan semakin relevan dengan realitas dunia usaha yang dihadapi mahasiswa rumpun ilmu sosial dan politik.
2. Bagi Mahasiswa. Mahasiswa FISIBPOL disarankan untuk terus mengasah *Entrepreneurial Passion* dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kewirausahaan kampus, seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), kompetisi bisnis, maupun praktik usaha kecil-kecilan, khususnya untuk memperkuat keberanian mengambil keputusan yang mengandung risiko, mengingat dimensi tersebut tercatat sebagai capaian yang masih perlu ditingkatkan pada penelitian ini.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan 51,8% variasi *Entrepreneurial Intention*, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang secara teoretis relevan, seperti

dukungan keluarga, norma subjektif, atau *entrepreneurial mindset*, baik sebagai variabel independen tambahan maupun sebagai variabel moderasi atau mediasi. Selain itu, perluasan objek penelitian ke fakultas atau perguruan tinggi lain di luar rumpun ilmu sosial dan politik juga disarankan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.